

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan social. Memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No.23 1992). Masalah kesehatan menjadi fenomena yang serius di dunia. Bahkan masalah kesehatan tidak hanya menimpa orang-orang dewasa, banyak anak-anak dapat mengalami gangguan kesehatan (Suryanto, 2011).

Menurut *World Health Organization*(WHO) menyatakan kesehatan merupakan suatu kejadian sejahtera fisik , mental dan kesejahteraan sosial , tidak hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan .kemajuan medis meningkatkan angka kesembuhan dan menekan angka kematian , oleh sebab itu Penting untuk mengukur kesehatan tidak hanya dalam aspek penyelamat kehidupan tetapi juga kualitas hidup mereka (Suryanto, 2011).

Keluarga yang sehat adalah suatu kekayaan yang tidak terhingga. Tapi tidak sedikit dari kita yang masih mencari formulasi yang tepat untuk mengajak seluruh anggota keluarga memiliki kebiasaan hidup sehat. Berbagai upaya harus di lakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diantaranya dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan, keterjangkauan dan perbaikan mutu pelayanan kesehatan.

Dermatitis adalah peradangan kulit (*epidermis dan dermis*) yang menimbulkan kelainan klinis berupa efloresensi polimorfik dan keluhan gatal (WHO,2015). Dermatitis dapat diderita oleh semua orang dari berbagai golongan umur, ras, dan jenis kelamin. Dermatitis disebabkan oleh factor genetik atau iritasi, dermatitis menimbulkan dampak negative terhadap kuli berupa iritasi yang menimbulkan kemerahan pada kulit,

dermatitis merupakan kelainan kulit dengan frekuensi paling tinggi Indonesia.

Berdasarkan ulasan Thyssen, dkk. Mengenai prevalensi dermatitis kontak alergi pada seluruh kelompok umur di beberapa negara bagian Amerika Utara dan Eropa Barat tahun 1966 hingga 2007, median prevalensi dermatitis kontak alergi terhadap paling sedikit 1 alergen adalah 21,2% (12,5% - 40,6%.) dengan rata – rata prevalensi sebesar 19,5%.<sup>2</sup> Secara umum alergen spesifik penyebab alergi kontak berbeda pada tiap negara. Namun secara umum alergen yang paling sering menyebabkan terjadinya alergi kontak dermatitis ini adalah nikel, himerosal, dan parfum campuran (WHO, 2019)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia (2019), diperoleh kasus gangguan kulit di Indonesia sebesar 122.076 kasus. Menurut data Riskesdas (2019), prevalensi dermatitis di Indonesia sebesar 6,78% sedangkan prevalensi Dermatitis di Sumatera Utara sebesar 2,63%. Penyakit kulit banyak dijumpai di Indonesia, hal ini disebabkan karena Indonesia beriklim tropis. Iklim tersebut yang mempermudah perkembangan bakteri, parasit maupun jamur (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020 dengan cakupan penderita dermatitis ada sebanyak 2346 orang dan lansia sebanyak 1023 orang menderita dermatitis. Sedangkan di Kabupaten Seputih Raman terdapat 65 kasus dengan dermatitis (Dinkes, 2020).

Salah satu aspek utama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien adalah mempertahankan integritas kulit. Hal ini dapat tercapai dengan memberikan perawatan kulit yang terencana dan konsisten. Perawatan kulit yang tidak terencana dan konsisten dapat mengakibatkan terjadinya gangguan integritas kulit (Hoff, 1989 dalam Potter & Perry, 2005). Gangguan integritas kulit dapat disebabkan oleh jamur, virus, kuman, parasit hewani, air yang tercemar dan lainlain. Mikroorganisme (bakteri, jamur) merupakan salah satu penyebab terjadinya penyakit kulit seperti dermatitis (Rahmanita, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kerusakan Integritas Kulit Pada Bapak K Keluarga Bapak K Dengan Dermatitis Kontak Alergi Di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Gangguan Kerusakan Integritas Kulit Pada Bapak K Keluarga Bapak K Dengan Dermatitis Kontak Alergi Di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Memberikan asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

- b. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021
- c. Memberikan gambaran diagnosis asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021
- d. Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

- e. Memberikan gambaran tindakan implementasi asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021
- f. Memberikan gambaran evaluasi asuhan keperawatan gangguan kerusakan integritas kulit pada bapak k keluarga bapak k dengan dermatitis kontak alergi di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk memberikan informasi mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kerusakan integritas kulit pada penderita dermatitis kontak alergi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga dengan *dermatitis kontak alergi*.
- b. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan informasi dasar untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga lebih lanjut.
- c. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan bacaan dipergustakaan terutama tentang asuhan keperawatan keluarga terutama pada masalah *dermatitis kontak alergi* dengan masalah kerusakan integritas kulit.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari asuhan keperawatan keluarga ini, penulis fokus pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gangguan rasa nyaman kerusakan integritas kulit pada penderita *dermatitis kontak alergi*. Sasaran dalam tindakan asuhan keperawatan ini adalah keluarga dengan *dermatitis kontak alergi*. Tempat dilakukan tindakan asuhan keperawatan ini di Seputih

Raman dan dilaksanakan selama selama 3 hari terhitung dari tanggal tanggal 25 April 2021 sampai dengan tanggal 27 April 2021 . Asuhan keperawatan ini menggunakan pendekatan proses keperawatan keluarga meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan.